

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG PENERAPAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA DENGAN HASIL BELAJAR PRAKTIK PADA MATA DIKLAT TEKNIK PEMESINAN BUBUT KELAS XI DI SMK NEGERI 1 SUMATERA BARAT**

**RELATIONSHIP OF STUDENTS' PERCEPTIONS ABOUT THE IMPLEMENTATION OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY WITH PRACTICAL LEARNING OUTCOMES IN LATHE MACHINING ENGINEERING TRAINING CLASS XI AT SMK NEGERI 1 SUMATERA BARAT**

Ma'rif Hidayat<sup>(1)</sup>, Jasman<sup>(2)</sup>, Muliandi<sup>(3)</sup>, Budi Syahri<sup>(4)</sup>  
(1), (2), (3) *Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*  
*Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Padang, 25132 Indonesia*

[marif\\_hidayat07@yahoo.com](mailto:marif_hidayat07@yahoo.com)

[jasmanmesin@yahoo.co.id](mailto:jasmanmesin@yahoo.co.id)

[muliantihendrik@ymail.com](mailto:muliantihendrik@ymail.com)

[budisyhari.90@gmail.com](mailto:budisyhari.90@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian dilakukan untuk melihat hubungan pada persepsi siswa tentang kesehatan dan keselamatan kerja terhadap hasil belajar praktik di SMKN 1 Sumatera Barat. Dengan asumsi bahwa semakin positif persepsi penerapan kesehatan dan keselamatan kerja akan tinggi hasil belajar praktik yang diperoleh siswa dan juga sebaliknya semakin negatif persepsi penerapan kesehatan dan keselamatan kerja akan semakin rendah hasil belajar praktik. Jumlah sampel sebanyak 43 siswa yang ditetapkan dengan menerapkan rumus *slovin*. Proses dalam mengumpulkan data yang terapkan yaitu dokumentasi dan angket. metode dalam menganalisa data digunakan rumus korelasi *product moment* serta regresi linear sederhana. Teknik analisis data digunakan software SPSS versi 26. Analisa hasil perhitungan data diperoleh koefisien  $r$  sebesar  $= 0,508$  terlihat  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,508 > 0,301$  Artinya adanya hubungan kedua variabel berbentuk positif pada persepsi siswa tentang penerapan kesehatan dan keselamatan kerja terhadap hasil belajar praktik hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara persepsi siswa tentang kesehatan dan keselamatan kerja dengan hasil belajar praktik siswa di SMKN 1 Sumatera Barat antara kolerasi variabel bebas dan variabel terikat yaitu  $0,258$ . dengan demikian kontribusi variabel persepsi siswa tentang kesehatan dan keselamatan terhadap hasil belajar praktik adalah  $25,8\%$  dan sisanya  $74,2\%$  merupakan faktor lainnya dan tidak akan dibahas dalam penelitian ini dikarenakan berada diluar batasan masalah.

**Kata Kunci:** Hubungan, Persepsi, Siswa, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Hasil belajar.

**Abstract:**

*The study was conducted to see the correlation between students' perception of occupational health and safety on practical learning outcomes at SMKN 1 Sumatera Barat. Assuming that the more positive the perception of the apply of occupational health and safety the higher the practical learning outcomes obtained by students and vice versa, the more negative the perception of the apply of occupational health and safety, the lower the practical learning outcomes. The number of samples was 43 students who were determined by applying the formula of slovin. The process of collecting data that is applied is documentation and questionnaires. Analyzing techniques of data used the produc moment correlation formula and simple linear regression. The data analysis technique used SPSS version 26 software. analysis of the calculation from the data obtained a coefficient of  $r = 0.508$  Seen  $r_{count} > r_{table}$  or  $0.508 > 0.301$  It means that there is a positive relationship between the two variables on students' perceptions of occupational health and safety on practical learning outcomes. This study shows that there is a strong correlation between students perceptions of occupational health and safety with practical learning outcomes of students in SMKN 1 Sumatera Barat between correlation independent variable and the dependent variable, namely  $0.258$ . Thus, the contribution of the variable of students' perceptions of occupational health and safety to practical learning outcomes is  $25.8\%$  and the remaining  $74.2\%$  is another factor and will not be discussed in this study because it is beyond the scope of the problem.*

**Keywords:** Relationship, Perceptions, Students, Occupational Health and Safety, Learning outcomes

## I. Pendahuluan

Tingginya kebutuhan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki keahlian tertentu pada Industri manufaktur, SDM yang mempunyai keahlian tertentu seperti, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia dapat dicapai pada dunia pendidikan pada era globalisasi. Pendidikan adalah proses penanaman nilai pada kehidupan berbangsa dan bernegara (Nugraha & Ambiyar, 2018).

Pendidikan yang mengajarkan kompetensi khusus kepada siswa agar bisa bekerja sesuai kebutuhan pada perusahaan industri manufaktur dapat ditemukan pada pendidikan kejuruan. Melalui pendidikan sumber daya manusia (SDM) ditingkatkan dan di kembangkan kualitasnya (jasman, 2020).

Menurut (Irzal, 2016) menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat merupakan upaya dari K3 sehingga akan melindungi dan bebas dari kecelakaan kerja serta dapat meningkatkan efisiensi serta produktivitas kerja. Setiap terjadinya kecelakaan ada banyak faktor yang berpengaruh. Faktor pengaruh tersebut yaitu : manusia itu sendiri, peralatan penunjang keselamatan dan kesehatan kerja serta Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja (SMK3) (Suma'mur, 1996).

Menurut (Winardi, 2004) Persepsi berkaitan pada pencapaian pengetahuan khusus tentang objek atau peristiwa pada waktu tertentu, kemudian muncul ketika stimulus mengaktifkan indera. Menurut (Walgitto, 2003) sebuah proses yang didahulukan oleh proses penginderaan adalah persepsi dimana rangsangan diterima seseorang lewat penginderaan atau proses sensorik tetapi tidak sampai disitu yakni rangsangan dilanjutkan dan proses inilah yang disebut persepsi. Dalam mempersepsikan sesuatu, persepsi setiap siswa berbeda-beda. Persepsi merupakan pengalaman peristiwa yang diterima dengan menyimpulkan informasi serta mengartikan pesan (nizwardi, 2020)

Proses meningkatkan IPTEK dalam pendidikan kejuruan, ada beberapa aspek yang terpenting. Salah satu aspek penting tersebut yaitu K3. Peningkatan penerapan K3 merupakan tugas semua orang dilingkungan sekolah. Menurut (jasman, 2020) Pendidikan dapat memberi perubahan pada citra individu, aspek afektif, kognitif serta psikomotorik. Tempat pembentukan SDM yang kompeten dapat ditemukan pada sekolah menengah kejuruan (Waskito, 2016). Persepsi terhadap penerapan K3 sangatlah penting dalam menunjang hasil belajar praktik terutama pada mata diklat teknik permesinan bubut dikarenakan siswa yang bekerja di area workshop akan berinteraksi langsung dengan

peralatan-peralatan berat dan benda kerja yang dapat membahayakan siswa maupun orang lain yang berada disekitar. Sehingga besar resiko kecelakaan kerja akan terjadi pada siswa, sehingga di perlukan adanya penerapan serta pengetahuan di dalam mengoperasikan peralatan dan mesin pada saat melakukan praktik di workshop. Produktivitas hasil belajar merupakan tolak ukur yang memenuhi kesuksesan atau produktivitas suatu sekolah (Mulianti, 2018).

Melalui kegiatan praktik lapangan kependidikan (PLK) peneliti melakukan observasi di SMKN 1 Sumatera Barat. banyak di temui dalam pelaksanaan observasi seperti terdapat beberapa siswa melakukan kelalaian yang akan berpengaruh terhadap K3 siswa tersebut seperti ada sebagian siswa tidak menanggapi standar penerapan kesehatan dan keselamatan kerja yang telah diterapkan pada workshop teknik pemesinan yaitu dengan mengesampingkan pemakaian APD. Kerja Praktik di bidang teknologi dan kejuruan termasuk dalam kategori memiliki risiko besar terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (Ismara, 2009).

Kerja sejalan dengan hal ini juga diperoleh data tentang hasil belajar dari beberapa mata diklat praktik dan ternyata hasilnya masih kurang dari yang diharapkan. Terlihat dari nilai yang diperoleh pada mata diklat Teknik Pemesinan Bubut yaitu masih terdapat banyak siswa yang mendapat nilai dalam kategori rendah. Belajar merupakan sebuah proses dalam kegiatan belajar untuk memperoleh perubahan yaitu hasil belajar (Primawati, 2017).

Ditemukan beberapa kelalaian yang dilakukan siswa dalam praktik tentunya akan membawa dampak terhadap siswa tersebut, Dampak dari kecelakaan kerja yang akan dialami oleh siswa seperti siswa akan mengalami kehilangan daya konsentrasi, hilangnya percaya diri ketika melakukan praktik, berkurangnya gairah dalam belajar, takut dalam melaksanakan praktik, merasa kelelahan secara mental, timbul rasa cemas dalam mengoperasikan peralatan, timbulnya rasa bersalah, dan hal yang dapat menimbulkan kerugian pada siswa tersebut. Tentunya berdampak pada hasil belajar praktik.

## II. Metode Penelitian

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif yang ingin melihat korelasi antara satu variabel persepsi penerapan K3 (variabel independen) dan Hasil Belajar (variabel dependen). Analisa statistik merupakan pendekatan yang diterapkan pada penelitian ini. Menurut (Tanzeh, 2006) Yang dimaksud dengan penelitian yang lebih memberatkan pada analisa data numerik yang

diperkirakan dengan menggunakan statistik merupakan pendekatan kuantitatif.

### B. Tempat dan waktu penelitian

Tempat dan waktu kegiatan dilaksanakan pada Jurusan Teknik Mesin SMKN 1 Sumatera Barat yang berlokasi di jalan MYunus Kec. Kuranjii, Padang, Sumatera Barat. dikarenakan sangat tepat untuk menjadi sasaran penelitian sehingga diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi Jurusan teknik mesin SMKN 1 Sumatera Barat. Kegiatan ini dilaksanakan pada semester genap (januari-juni) tahun ajaran 2020/2021.

### C. Populasi

Menurut (S. Sugiyono, 2010) Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti. sekumpulan subjek sejenis dan sama dan merupakan objek yang m karakteristik ada dan di tetapkan sebelumnya oleh peneliti untuk diteliti lalu disimpulkan. Adapun jumlah populasi telah ditetapkan pada penelitian ini yaitu siswa teknik pemesinan di SMKN 1 Sumatera Barat yang berjumlah 48 siswa.

### D. Sampel

Metode dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *probabiliti sampling* atau biasa disebut *random sampling*, Menurut (Silaen, 2013) pemilihan sampel dengan memberi kesempatan yang sama pada masing-masing subjek sebagai sampel merupakan tata cara *probabiliti sampling*. Pengambilan sampel secara acak dengan tidak melihat sifat yang ada pada populasi merupakan cara pengambilan sampel pada random sampling atau *probability sampling*, Menurut (Silaen, 2013) rumus slovin merupakan alternatif dalam memilih sampel. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang teliti (Suharsimi, 2013) total smpel setelah menggunakan rumus slovin yaitu 43 siswa dari total banyaknya populasi berjumlah 48 siswa.

Tabel 1. Sampel yang Diperoleh Setiap Kelas XI Teknik Pemesinan SMKN 1 Sumatera Barat

kelas	Perhitungan	sampel
XI TP 1	$n = 43/48 \times 32$	29
XI TP 2	$n = 43/48 \times 16$	14
JUMLAH		43

### E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini mengambil data menggunakan kuesioner/angket yang diperoleh setelah siswa

mengisi angket atau kuesioner yang disebarikan di kelas XI Teknik Permesinan dan dokumentasi hasil belajar (pendekatan kuantitatif).

### F. Instrumen penelitian

Menurut (Rahim, 2018) alat yang dipakai dalam mengumpulkan data sehingga kegiatan menjadi lancar yakni instrumen penelitian. Setiap penelitian harus memiliki alat ukur dan intrumen penelitian digunakan untuk mengukur masalah/ fenomena ataupun masalah. Intrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel dan dilakukan pengujian reabilitas serta validitasnya. Intrumen pada penelitian ini yaitu persepsi siswa tentang penerapan K3 diukur menggunakan angket. dan hasil belajar diukur berdasarkan nilai ujian semester ganjil yang dicapai siswa kelas XI Teknik Pemesinan.

## III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### A. Deskripsi data

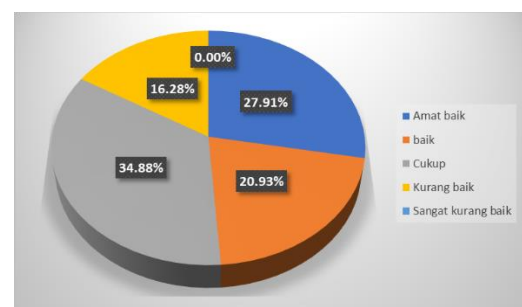
#### 1. Persepsi Siswa Tentang Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Variabel persepsi siswa tentang penerapan K3 diketahui nilai maksimum yaitu 100 dan nilai minimum adalah 25, diperoleh nilai rata-rata dari variabel X dengan nilai 69.28, median dengan nilai 66.00, modus dengan nilai 61, dan standar deviasi dengan nilai 13.211.

Tabel 2. Deskripsi Persepsi Siswa Tentang Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

No	Nilai	F	Persentase	kelompok
1	81-100	12	27,91%	Amat baik
2	69-80	9	20,93%	baik
3	56-68	15	34,88%	Cukup
4	44-55	7	16,28%	Kurang baik
5	< 44	0	0%	Sangat kurang baik
total		43	100%	

(Arikunto, 2010)



Gambar 1. Diagram Lingkaran Persepsi Siswa Terhadap Penerapan K3.

Data diatas diperlihatkan bahwa variabel X (persepsi siswa tentang penerapan K3) yang termasuk dalam kategori amat baik berjumlah 12 siswa(27,91%), dalam kelompok baik berjumlah 9 siswa(20,93%), dalam kelompok cukup berjumlah 15 siswa(34,88%), dalam kelompok kurang baik berjumlah 7 siswa(16,28%), dan dalam kelompok sangat kurang baik berjumlah 0 siswa(0%). sehingga menunjukkan bahwa variabel X persepsi siswa tentang penerapan K3 sebagian besar siswa SMKN 1 Sumatera Barat kelasXI pada mata diklat teknik permesinan bubut termasuk dalam kategori cukup.

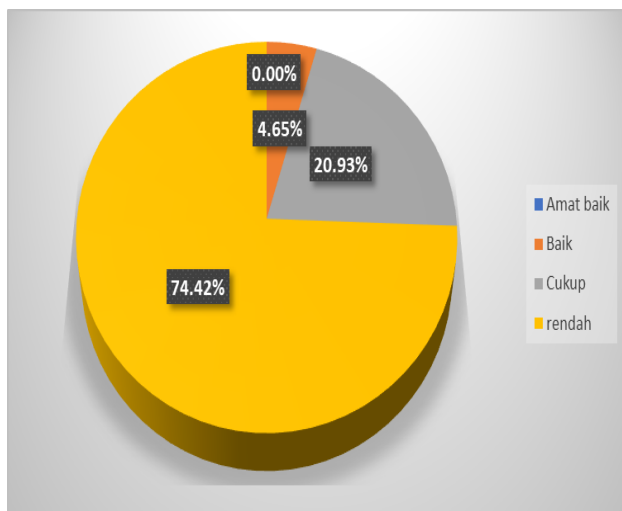
## 2. Hasil Belajar.

Variabel hasil belajar praktik diketahui nilai *MAX* yaitu 100, nilai *MIN* yaitu 0, diperoleh rata-rata dari variabel Y dengan nilai 64.67, median median dengan nilai 65.00, standar deviasi dengan nilai 10.21, dan modus 67.

Tabel 3. Deskripsi Hasil Belajar

No	Skor	Frekuensi	Persentase	kesimpulan
1	9,1- 10,0	0	0%	Amat baik
2	8,1 - 9,0	2	4,65%	Baik
3	7,0 - 8,0	9	20,93%	Cukup
4	0,0 - 6,9	32	74,42%	rendah
Jumlah		43	100	

Kurikulum 2013 (KKM 70)



Gambar 2. Diagram Lingkaran Hasil Belajar.

Data diatas diperlihatkan bahwa variabel Y (hasil belajar) yang dalam kelompok amat baik berjumlah 0 siswa (0%), kelompok baik berjumlah 2 siswa (4,64%) dalam kelompok cukup berjumlah 9 siswa (20,93%), dan dalam kelompok rendah berjumlah 32 siswa (74,42%), Hal ini menjelaskan bahwa hasil belajar praktik siswa SMKN 1 Sumatera Barat

kelasXI pada mata diklat teknik permesinan bubut dalam kategori rendah.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan rumus *Kolmogorof-Smirnof* dengan software *statistical product & servis solution* (SPSS) versi 26. Menurut (Ghozali, 2016) sebelum melakukan pengujian suatu bentuk regresi dilakukan pengujian normalitas, adapun kriteria pengujian:

Diambil  $H_0$  bila hasil pengujian yang diperoleh dalam pengujian normalitas berdistribusi data normal.

Diambil  $H_a$  bila hasil pengujian yang diperoleh dalam pengujian normalitas berdistribusi data tidak normal.

Tabel 4. Kesimpulan Hasil Uji Normalitas

Variable	Nilai Sig.	$\alpha$	Kesimpulan
(X)Persepsi Siswa tentang penerapan K3	0,066	0,05	Normal
(Y)Hasil Belajar	0,163	0,05	Normal

- jika diperoleh  $sig. < \alpha$  0.05(sampel yang diuji berdistribusi tidak normal maka  $H_0$  ditolak).
- jika diperoleh  $sig. > \alpha$  0.05(sampel yang diuji berdistribusi normal maka  $H_0$  dapat diterima).

Setelah mendapatkan hasil dari pengujian normalitas ditarik kesimpulan hasil tentang variabel persepsi siswa tentang kesehatan dan keselamatan kerja, dengan variabel hasil belajar praktik kelas XI SMKN1 Sumatera Barat berdistribusi normal. Hasil ini juga didukung dengan membandingkan nilai *Kolmogorof Smirnov* hitung dan nilai *Kolmogorof Smirnov* tabel dengan dasar pengambilan keputusan:

a) nilai *kolmogorof-smirnov* hitung  $>$  nilai *kolmogorof-smirnov* tabel di ambil kesimpulan tolak  $H_0$ .

b) nilai *kolmogorof-smirnov* hitung  $<$  nilai *kolmogorof-smirnov* tabel diambil kesimpulan terima  $H_0$ .

Diperoleh hasil:

Variabel X nilai *kolmogorof-smirnov* hitung  $<$  Nilai *kolmogorof-smirnov* tabel, 0,131049  $<$  0,207398

Variabel Y nilai *kolmogorof-smirnov* hitung  $<$  Nilai *kolmogorof-smirnov* tabel, 0,11489  $<$  0,207398

Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan dari data persepsi siswa terhadap penerapan K3 terhadap hasil belajar berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Penelitian ini dalam pengujian linearitas menggunakan rumus *linearity* pada software SPSS versi 26. pengujian linearitas dapat mengetahui variabel yang diujikan mempunyai hubungan linear atau tidak signifikan (A.S.Sugiyono, 2015). dalam pengujian linearitas diperlukan kriteria sebelum melakukan pengujian ini:

$H_0$ =maka data yang diperoleh dapat dikatakan linear.

$H_a$ =maka data yang diperoleh dapat dikatakan tidak linear.

Tabel 5. Uji Linearitas

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Nilai Sig.	$\alpha$	Kesimpulan
Persepsi siswa tentang K3	Hasil Belajar	0,325	0,05	Linear

Kesimpulan dari hasil uji menggunakan SPSS versi 26 didapatkan nilai sig. 0,325 untuk pengujian linearitas dengan kriteria nilai sig.  $> \alpha$  (0,05) maka data yang diperoleh dapat dikatakan linear.

Hasil ini juga didukung dengan nilai  $F_{hitung}$  dengan kriteria:

Tabel 6. Pengujian Korelasi *Person Product Moment*

Corelation			
		Persepsi Siswa Tentang K3	
		Persepsi Siswa Tentang K3	Hasil Belajar
Persepsi Siswa Tentang K3	Pearson correlation	1	.508**
	Sig. 2tailed		.001
	N	43	43
Hasil Belajar	Pearson correlation	.508**	1
	Sig. 2tailed	.001	
	N	43	43

Hasil pengujian diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$ ,  $0,508 > 0,301$  (interpolasi  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 43$ ) sehingga ditarik kesimpulan hipotesis menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Juga dikuatkan dengan nilai sig. (nilai probabilitas)  $0,01 < 0,05$  sehingga  $H_0$  tidak dapat

$H_0$ =maka data yang diperoleh dapat dikatakan linear.  
 $H_a$ =maka data yang diperoleh dapat dikatakan tidak linear

Apabila  $F_{hitung} > t_{tabel}$  diambil keputusan tolak  $H_0$   
 Apabila  $F_{hitung} < t_{tabel}$  diambil keputusan terima  $H_0$  (Arikunto, 2010)

Kesimpulan  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $14,62 > 4,07$  diambil keputusan tolak  $H_a$  dan diambil keputusan terima  $H_0$  artinya adanya hubungan linear.

## 3. Uji Hipotesis.

Kemungkinan sementara dari rumusan masalah adalah hipotesis. Analisis pada hipotesis ini menggunakan korelasi *product moment*, adapun hipotesis yang ditetapkan yaitu:

a) Diambil  $H_0$  bila hasil pengujian yang diperoleh dalam pengujian tidak terdapat hubungan pada kedua variabel.

b) Diambil  $H_a$  bila hasil pengujian yang diperoleh dalam pengujian terdapat adanya hubungan pada kedua variabel..

Hasil yang diperoleh dari output pada software *statistical product & servis solution* (SPSS) versi 26, diperoleh nilai koorelasi pada variabel X dan Y sebesar 0,508. Nilai koefisien ini selanjutnya nilai koorelasi ini dibandingkan dengan nilai koefisien korelasi tabel ( $r_{tabel}$ ):

diterima. Dari hasil Analisis dapat diambil kesimpulan adanya hubungan signifikan dan bentuk hubungan positif kedua variabel. diperoleh nilai koefisien  $r = 0,508$  dikonstulasikan pada tabel interpretasi nilai r dibawah ini:

Tabel 7. Kategori Interpretasi Nilai r

Kofisien nilai r	kesimpulan
0,80–1.00	Sangat Tinggi
0,60–0.79	tinggi
0,40–0.59	sedang
0,20–0.39	rendah
0.0–0.19	Sangat Rendah

Hasil nilai korelasi di interpretasikan pada tabel nilai r dapat dilihat hubungan antara persepsi siswa tentang K3 dengan hasil belajar praktik di dapat nilai kofisien r (0,508) memiliki tingkat hubungan yang sedang, sehingga sehingga ditarik kesimpulan

variabel hubungan persepsi siswa tentang K3 terhadap variabel hasil belajar praktik tersebut termasuk kedalam katagori sedang.

Pengujian regresi linear digunakan untuk melihat hubungan dari masin-masing variable yakni hubungan presepsi siswa tentang K3 terhadap hasil belajar praktik. regresi linier sederhana dilakukan untuk melihat besarnya nilai hubungan antara kedua variabel diperlukan analisis regresi linier sederhana pada software *statistical product & servis solution* (SPSS) versi 26. diperoleh hasil dari perhitungannya berdasarkan output computer dibawah ini:

tabel 8. Hasil Pengujian Regresi Linear Menggunakan SPSS

		Coeficient				
		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient		
Model		B	Std Error	Beta	t	sig
1	Constan.	37.439	7.334		5.105	.000
	Persepsi Siswa Tentang K3	.393	.104	.508	3.779	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil dari pengujian diperlihatkan bahwa  $t_{hitung}$  adalah  $3,779 > t_{tabel}$  adapun nilai  $dk = n - k - 1$  yaitu  $43 - 1 - 1 = 41$  dengan (nilai  $\alpha$  0.05) yaitu 2,020 didapatkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,779 >$

2,020 ditarik kesimpulan tolak  $H_o$ , dengan demikian  $H_a$  diterima, yaitu hubungan berbentuk positif pada kedua variabel yang diuji.

Tabel 9. Luaran Kofesien Determin

Model Summary				
Model	R	Rsquare	Adjusted R square	Std.Error of the Estimate
1	.508 <sup>a</sup>	.258	.240	8.907

a. Predictors: Constant Persepsi Siswa Tentang K3

Hasil luaran dari output pengujian korelasi menggunakan SPSS, melihat data pada tabel diatas diketahui nilai korelasi R didapatkan nilai 0,508 dari tabel diatas juga diperoleh nilai kofesien Rsquare dengan nilai 0,258. Berdasarkan nilai Rsquare diperoleh variabel hasil belajar praktik (X) dipengaruhi oleh Variabel persepsi siswa tentang penerapan K3 dengan persentase 25,8%, dan selebihnya dengan persentase 74,2% merupakan faktor lainnya dan tidak akan dibahas dalam penelitian ini dikarenakan berada diluar batasan masalah.

### C. Pembahasan

Hasil dari pengujian analisis data pada penelitian ini menunjukkan adanya hubungan pada variabel persepsi siswa tentang penerapan K3 dan variabel

hasil belajar praktik yang kuat dan bentuk hubungan yang positif. pengujian analisis menggunakan software SPSS memaparkan nilai koorelasi kedua variabel yang diujikan dengan nilai 0,508 ( $r^2 = 0,258$ ). hasil berarti bahwa hipotesis yang berbunyi” adanya hubungan kuat antara persepsi siswa tentang K3 terhadap hasil belajar praktik di SMKN 1 Sumatera Barat”, diterima. Persentase pengaruh pada persepsi siswa tentang penerapan K3 terhadap hasil belajar praktik dengan persentase sebesar 25,8% dan 74,2% merupakan hal lain yang dapat mengakibatkan hasil belajar praktik yang tidak akan dibahas dalam penelitian ini dan diperkuat dengan diperoleh  $t_{hitung}$  yaitu  $t_{hitung} 3,779 > t_{tabel} 2,020$  maka di ambil kesimpulan hipotesis menolak  $H_o$  dan menerima  $H_a$  yaitu dengan hasil

tersebut di dapat dikatakan bentuk hubungan antara kedua variabel adalah positif pada persepsi siswa tentang K3 (X) terhadap hasil belajar praktik (Y). Sehingga dapat dipastikan jika penerapan penerapan K3 dilaksanakan serta diterapkan sesuai ketentuannya dan akan memperbaiki persepsi siswa tentang penerapan penerapan K3 sehingga hasil belajar praktik siswa akan meningkat.

#### IV. Kesimpulan

Hasil yang diperoleh setelah melakukan analisis dari data diperoleh hasil pengujian hipotesis dari variabel persepsi siswa tentang K3 dengan hasil belajar praktiksiswa di SMKN 1 Sumatera Barat maka di ambil kesimpulan “dari dua variabel yang diujikan terdapat hubungan berbentuk positif pada persepsi siswa tentang K3 terhadap hasil belajar praktik di SMKN 1 Sumatera Barat” hal ini terlihat dari besarnya nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,508 > 0,301$ , dan juga diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,779 > 2,020$ ) di ambil kesimpulan hipotesis menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  dengan hasil tersebut di dapat dikatakan bentuk hubungan antara kedua variable berbentuk positif sehingga dapat disimpulkan besar hubungan persepsi siswa tentang penerapan K3 dan hasil belajar praktik di SMKN 1 Sumatera Barat dengan besar persentase pengaruh persepsi siswa tentang penerapan K3 terhadap hasil belajar praktik 25,8% dan selebihnya merupakan faktor lainnya dan tidak akan dibahas dalam penelitian ini dikarenakan berada diluar batasan masalah sebesar 74,2%.

#### Reference

- Almi, F., Erizon, N., Aziz, A., & Jasman, J. (2020). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Las Dasar Listrik dengan Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Di Kelas X SMK Dhuafa Padang*. Universitas Negeri Padang.
- Arikunto, S. (2010). *Metode peneltian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 96*.
- Irzal, M. K. (2016). *Dasar-Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja: Edisi 1*. Kencana.
- Ismara, I. (2009). *Budaya K3 dan Performansi K3 di SMK. Disertasi, tidak dipublikasikan. FT UNY*.
- Masnur, A. (2016). *Kontribusi Minat Kerja Dan Penguasaan Mata Pelajaran Produktif Terhadap Keberhasilan Praktek Kerja Industri Siswa Kelas XII Program Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Solok. Jurnal Pendidikan Teknik Mesin, 1(2)*.
- Mulianti, M. (2018). *Model Pengukuran Faktor dan Indikator yang Berperan Terhadap Produktivitas Pendidikan Vokasi. INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi, 18(1), 39–48*.
- Nugraha, H., & Ambiyar, A. (2018). *Pengaruh Budaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ketrampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Padang. INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi, 18(2), 49–54*.
- Pratama, M. A., Hasanuddin, H., Jalinus, N., & Yufrizal, A. (2020). *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pplk Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Cnc Kelas XI Di SMK Negeri 1 Bukittinggi. Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek), 2(2), 1–7*.
- Primawati, P., Ambiyar, A., & Ramadhani, D. (2017). *Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa menggunakan metode talking stick. Invotek (Korelasi Minat Berwirausaha dengan Kinerja Praktik Kerja Industri Siswa SMK), 17(1), 73–80*.
- Rahim, B., Suparno, S., & Adri, J. A. J. (2018). *Validitas Modul Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Kuliah Teori Teknik Fabrikasi. Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan, 1(2), 31–38*.
- Silaen, S. (2013). *Widiyono. Metode Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: In Media.
- Sugiyono, A. S. (2015). *Cara mudah belajar SPSS & LISREL teori dan aplikasi untuk analisis data penelitian. Bandung: Alfabeta*.
- Sugiyono, S. (2010). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D. Alfabeta Bandung*.
- Suharsimi, A. (2013). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 2. Jakarta PT Bumi Aksara*.
- Suma'mur, P. K. (1996). *Higiene Perusahaan. Jakarta: CV. Gunung Agung*.
- Suyatno, S., Irzal, I., Jasman, J., & Primawati, P. (2020). *Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Mengajar Dan Sikap Siswa Pada Tata Tertib Sekolah Terhadap Hasil Belajar Teknik Las Dasar Di Smk Negeri 1 Lembah Melintang*.

*Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 2(1), 117–125.

Tanzeh, A. (2006). Suyitno. *Dasar-Dasar Penelitian*.

Walgito, B. (2003). Psikologi Sosial (Suatu Pengantar) Edisi Revisi. Penerbit Andi. Yogyakarta.

Winardi, J. (2004). Motivasi dan Pemotivasian Manajemen. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.